

# PENGGUNAAN STRATEGI *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ALQURAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NURUL HUDA KABUPATEN SUKABUMI

Siti Salmah Nurafifah <sup>a\*)</sup>, Lina Agustina <sup>a)</sup>, Alwi Muhammad Syawali <sup>a)</sup>

<sup>a)</sup> Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia.

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi: [salmahnurafifah9988@gmail.com](mailto:salmahnurafifah9988@gmail.com)

riwayat artikel : diterima: 06 November 2024; direvisi: 16 November 2024; disetujui: 06 Desember 2024

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Tanggung Jawab Terhadap Keluarga dan Masyarakat" di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA Nurul Huda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa adalah 68%, dengan 45% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara pada siklus kedua, nilai rata-rata meningkat menjadi 80%, dengan seluruh siswa (100%) mencapai KKM. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat dari 68% pada siklus pertama menjadi 76% pada siklus kedua. Penerapan strategi *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, karena membantu mereka memahami materi secara lebih terstruktur dan visual. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, khususnya pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep-konsep yang kompleks.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Mind Mapping*, Strategi Pembelajaran, Al-Qur'an Hadits, Kognitif.

## THE USE OF *MIND MAPPING* STRATEGY TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE LESSON OF AL-QURAN HADIS AT MADRASAH ALIYAH NURUL HUDA SUKABUMI CITY

**Abstract.** This study aims to examine the effectiveness of the use of *Mind Mapping* strategies in improving student learning outcomes on the material "Responsibility Toward Family and Society" in Al-Qur'an Hadith subjects in class XI MA Nurul Huda. This study used the method of classroom action research (PTK) which was carried out in two cycles, each cycle consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through tests, observation, and documentation. The results showed a significant increase in student learning outcomes. In the first cycle, the average student score was 68%, with 45% of students reaching the Minimum Completion Criteria (KKM), while in the second cycle, the average score increased to 80%, with all students (100%) reaching the KKM. In addition, students' learning motivation also increased from 68% in the first cycle to 76% in the second cycle. The application of *Mind Mapping* strategy proved effective in improving students' cognitive learning outcomes, as it helped them understand the material in a more structured and visual way. This research contributes to the development of more interactive and effective learning methods, especially in subjects that require understanding complex concepts.

**Keywords:** Learning Outcomes, *Mind Mapping*, Learning Strategy, Al-Qur'an Hadith, Cognitive

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa (Nabila et al., 2023), terutama dalam mempelajari materi yang mengandung nilai-nilai agama seperti Al-Qur'an Hadis. Di Madrasah Aliyah, pengajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadi inti dari pendidikan agama yang diajarkan kepada siswa (Hanum, 2021). Namun, sering kali ditemukan tantangan dalam proses pembelajaran ini, di mana banyak siswa kesulitan untuk memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis-hadis yang memerlukan penafsiran yang mendalam (Surawan & Fatimah, 2021). Hal ini bisa terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan cenderung konvensional (Khairuddin & Julia, 2022), di mana pengajaran lebih banyak didominasi oleh ceramah dari guru tanpa pendekatan yang lebih interaktif atau visual yang dapat membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat (Anwar et al., 2022).

Fenomena ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk mencari metode yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa (Marwiji et al., 2023), terutama pada materi yang tidak hanya memerlukan hafalan, tetapi juga pemahaman yang mendalam. Salah satu metode yang bisa menjadi solusi untuk masalah ini adalah penggunaan *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah teknik visual yang membantu siswa untuk mengorganisasi informasi dan melihat hubungan antar konsep dengan cara yang lebih jelas. Dengan menggunakan *Mind Mapping*, siswa tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga bisa memahami materi dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah diingat.

Melihat potensi tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kabupaten Sukabumi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah teknik ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami dan mengingat materi Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih baik.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Huda, sering ditemukan kesulitan siswa dalam memahami materi yang memerlukan pemahaman mendalam tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis tertentu. Pendekatan pembelajaran yang lebih bersifat ceramah dan kurang interaktif dinilai kurang efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa. Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik sangat diperlukan. Salah satu metode yang dianggap dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa adalah strategi *Mind Mapping*, yang memungkinkan siswa untuk mengorganisasi informasi secara visual dan menghubungkan konsep-konsep secara lebih jelas. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berfokus pada dua hal utama yang perlu dijawab, yakni pertama, bagaimana penerapan strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Huda, dan kedua, apakah penggunaan strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana teknik *Mind Mapping* dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah penggunaan strategi *Mind Mapping* dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, khususnya dalam memahami konsep-konsep dasar Al-Qur'an dan Hadis, serta mengingat materi dengan lebih baik dan lebih terstruktur. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik di Madrasah Aliyah.

Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, materi tentang tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat diajarkan untuk menanamkan nilai-nilai moral serta sosial pada siswa (Judrah et al., 2024). Namun, dalam proses pembelajaran, masih sering ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat konsep-konsep yang disampaikan secara konvensional (Julaeha, 2019). Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar kognitif siswa (Nabillah & Abadi, 2020). Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi *Mind Mapping* (Hasanah, 2016). *Mind Mapping* adalah teknik yang membantu siswa dalam menyusun dan mengorganisir informasi secara visual, sehingga memudahkan mereka dalam memahami serta mengingat konsep-konsep yang diajarkan (Buzan, 2006). Metode ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka dalam menghubungkan berbagai konsep secara lebih sistematis (Media, 2013).

MA Nurul Huda sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab dalam memberikan pembelajaran yang efektif, terutama dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial. Oleh karena itu, penerapan strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran materi tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas XI di MA Nurul Huda.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran materi tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat di kelas 11 MA Nurul Huda. Strategi *Mind Mapping*, yang dikenal sebagai metode visualisasi pemikiran, dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks, termasuk materi yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti bagaimana strategi ini diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah tersebut, dengan fokus pada penerapan teknik *Mind Mapping* oleh guru dan interaksi siswa selama proses belajar.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah penggunaan strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, khususnya dalam memahami materi yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab individu terhadap keluarga dan masyarakat. Hasil belajar kognitif yang dimaksud mencakup pemahaman konsep, kemampuan analisis, serta penguasaan materi yang diajarkan. Penelitian ini akan mengkaji apakah metode visualisasi seperti *Mind Mapping* memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa dalam konteks tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat efektivitas penggunaan strategi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi *Mind Mapping* diterapkan dalam mengajarkan materi tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat di kelas 11 MA Nurul Huda. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengeksplorasi apakah penggunaan strategi ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam materi tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi *Mind Mapping* diterapkan dalam pembelajaran materi tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis sejauh

mana strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di kelas 11 MA Nurul Huda, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas metode ini dalam pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai efektivitas strategi *Mind Mapping* sebagai metode pembelajaran inovatif, serta memperluas kajian terkait strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dari sisi praktis, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi guru sebagai referensi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Bagi siswa, strategi *Mind Mapping* diharapkan dapat membantu mereka dalam memahami materi dengan cara yang lebih mudah diingat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mereka. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa strategi *Mind Mapping* dapat menjadi solusi inovatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami konsep tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek peserta didik kelas XI MA Nurul Huda pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (Arikunto et al., 2021) Jadwal pelaksanaan dimulai dari pra-penelitian pada 20 Januari 2025 hingga siklus kedua 17 Februari 2025. Jumlah peserta didik yang terlibat sebanyak 19 orang. Penelitian ini melibatkan persiapan rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*. Dimana guru memanfaatkan HVS sebagai alat bantu dan menyusun perangkat pembelajaran, termasuk silabus, RPP, serta lembar observasi dan tes. Pelaksanaan tindakan mencakup penyampaian materi oleh guru, refleksi oleh siswa, dan observasi terhadap aktivitas siswa serta suasana kelas. Observasi dilakukan untuk menilai perilaku siswa, keterampilan guru, dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Data dikumpulkan melalui tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar, sementara observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa, keterampilan guru, dan suasana pembelajaran. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, dengan konversi nilai ke dalam kategori tertentu untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran. Indikator keberhasilan ditentukan pada tingkat individu dan klasikal. Secara individu, peserta didik dianggap berhasil jika mencapai nilai KKM minimal 70. Secara klasikal, keberhasilan dicapai apabila 80% peserta didik memperoleh nilai KKM 80 atau lebih. Hasil refleksi dari setiap siklus digunakan untuk menyimpulkan efektivitas tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

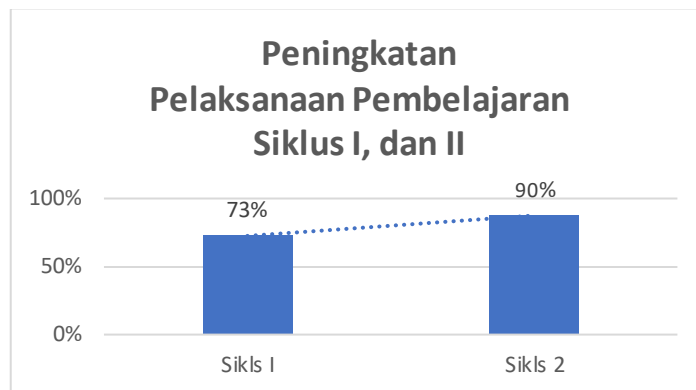
Refleksi pengalaman guru menunjukkan bahwa siswa kurang menunjukkan respon positif selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa terlihat kurang fokus dan kurang menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru. Kondisi ini berimbas pada rendahnya hasil belajar kognitif, di mana rata-rata nilai siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data pra-siklus menunjukkan hanya 45% dari total 19 siswa, atau sekitar 9 siswa yang mampu mencapai KKM untuk materi "Tanggung Jawab Terhadap Keluarga dan Masyarakat" pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Kondisi ini menegaskan bahwa hasil belajar kognitif Peserta didik kelas XI di MA Nurul Huda masih tergolong rendah, mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan terhadap hasil belajar yang optimal dengan realitas di lapangan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan kolaborator 1 dan 2, berikut adalah data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, data hasil observasi aktivitas peserta didik dan Data Ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I dan II.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II**

Kolaborator	Siklus 1	Siklus 2
I	71%	85%
II	75%	95%
Rata-rata	73%	90%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah mencapai nilai rata-rata I adalah 73%, meningkat pada siklus II menjadi 90%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa perubahan aktivitas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II

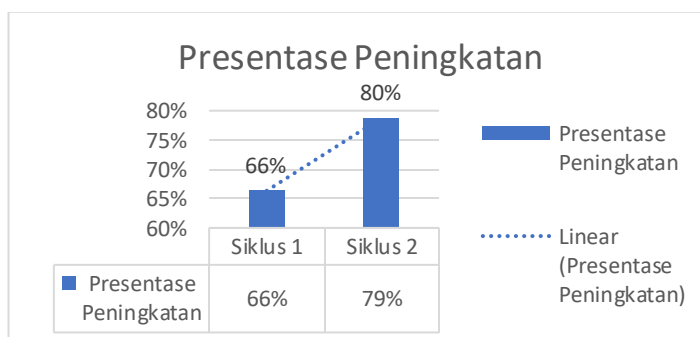
Model pembelajaran yang digunakan adalah *Mind Mapping*, maka hasil observasi aktivitas siswa dilakukan terhadap kelompok diskusi. Berikut adalah tabel hasil observasi aktivitas siswa.

Tabel 2. Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus I dan II Metode *Mind Mapping*

Kel	Observer		Siklus I		Siklus 2		%	
	I	II	Rata-rata	%	I	II	Rata-rata	%
1	3,5	3,5	3,5	71%	4,2	4,3	4,25	85%
2	3,1	3,4	3,25	66%	4,5	3,5	4	80%
3	3,6	3,3	3,45	68%	3,8	3,5	3,65	73%
4	3,1	3,1	3,1	63%	3,8	4,2	4	80%
5	3,5	3,4	3,45	67%	3,7	4,2	3,95	79%
6	3,4	3,2	3,3	66%	4	4,2	4,1	82%
7	3,3	3,1	3,2	64%	3,6	4,1	3,85	77%
8	3,5	3,3	3,4	68%	3,5	4,2	3,85	77%
9	3,2	3,2	3,2	64%	3,6	4,5	4,1	82%
Rata-rata	3,35	3,27	3,31	66%	3,85	4,07	3,97	80%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siklus 1 yang memiliki nilai tertinggi adalah kelompok 1 yaitu dengan 71% dan pada siklus II bertambah menjadi seluruh kelompok meningkat. Adapun pada siklus 2 menunjukkan perubahan aktivitas dimana seluruh kelompok memiliki aktivitas yang sangat baik berdasarkan penilaian kolaborator 1 dan II.

Untuk lebih jelas mengenai perubahan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran pada Siklus I dan II dapat dilihat pada diagram histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan tabel di atas perbaikan dalam proses pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan perubahan aktivitas siswa semakin baik.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus I diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah 19 siswa. Dari pelaksanaan penilaian siklus I sampai II maka diperoleh Nilai sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II Metode *Mind Mapping***

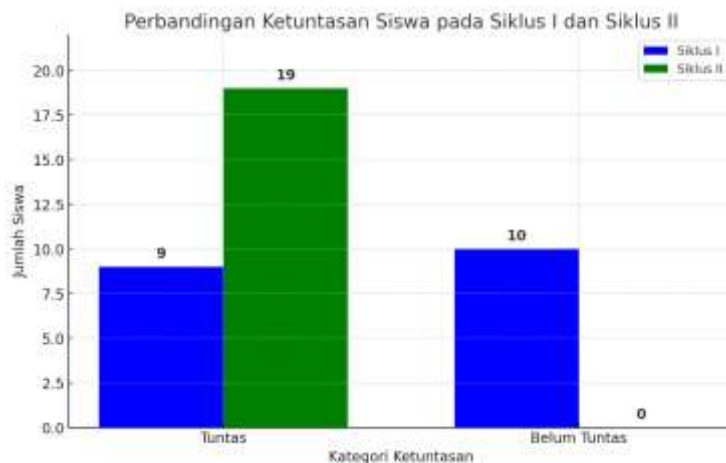
No	Nama Siswa	SIKLUS		Rata-Rata
		1	2	
1	Responden 1	70	80	75,00
2	Responden 2	70	85	77,50
3	Responden 3	60	85	75,00
4	Responden 4	65	85	75,00
5	Responden 5	65	75	70,00
6	Responden 6	65	85	75,00
7	Responden 7	80	87	83,50
8	Responden 8	60	70	65,00
9	Responden 9	60	75	67,50
10	Responden 10	85	75	80,00
11	Responden 11	60	80	70,00
12	Responden 12	85	85	85,00
13	Responden 13	80	75	77,50
14	Responden 14	60	85	72,50
15	Responden 15	55	80	67,50
16	Responden 16	60	80	70,00
17	Responden 17	70	70	70,00
18	Responden 18	70	80	75,00
19	Responden 19	65	74	69,50
	Tertinggi	85	87	85
	Terendah	55	70	65
	Rata-Rata	68	80	74
	Ketuntasan	45%	100%	
	Jumlah Tuntas	9	19	
	Jumlah Tidak Tuntas	10	0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 68 dan pada siklus II meningkat menjadi 80 karena sudah mencapai indikator penelitian sehingga perbaikan dianggap berhasil. Adapun nilai ketuntasan yaitu penulis tampilkan pada gambar sebagai berikut:

**Tabel 4. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II Metode *Mind Mapping***

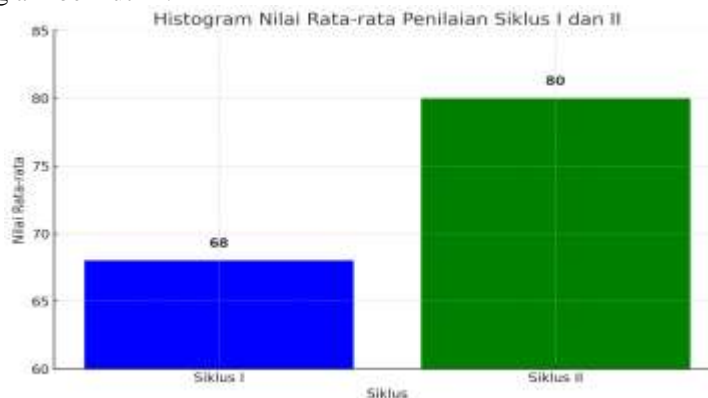
No	Keterangan	Siklus 1		Siklus 2	
		F	%	F	%
1	Tuntas	9	40%	19	100%
2	Belum Tuntas	10	60%	0	100%
	Jumlah	19	100%	19	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 19 siswa yang mengikuti penilaian siklus I terdapat 9 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sebesar 45% tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau sebesar 55%. Adapun siklus II meningkat menjadi terdapat 19 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sebesar 100% tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* yang dilaksanakan dengan optimal mengalami peningkatan dan perbaikan hasil belajar secara klasikal.



Gambar 3. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Adapun untuk nilai rata-rata yang diperoleh pada penilaian siklus I, yaitu 68, dan siklus II sebesar 80. Data tersebut dapat diperjelas dengan diagram histogram berikut ini:



Gambar 4. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I, dan II

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits pada siklus I yaitu sebesar 68 dan meningkat pada siklus II yaitu 80. Data tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan Mind yang dilaksanakan dengan optimal mengalami peningkatan dan perbaikan hasil belajar secara klasikal.

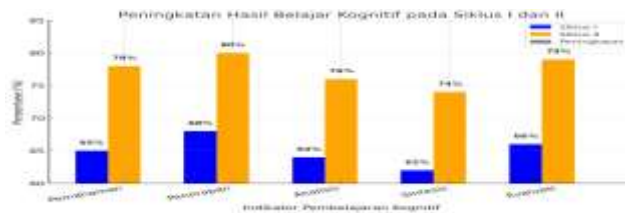
**Data Hasil Belajar Kognitif**

Adapun terkait data hasil belajar kognitif selama siklus I sampai siklus II yang diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah 19 siswa mengalami peningkatan. Berikut ini penulis sajikan data peningkatan motivasi belajar siklus I sampai II yaitu:

Tabel 5. Data Peningkatan Hasil belajar kognitif Siklus I dan II Metode *Mind Mapping*

No	Indikator	%	Siklus 1 Kriteria	%	Siklus2 Kriteria	Peningkatan
1	adanya hasrat dan keinginan berhasil;	67%	Belum Tercapai	72%	Tercapai	5%
2	adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;	68%	Belum Tercapai	78%	Tercapai	10%
3	adanya harapan dan cita-cita masa depan;	66%	Belum Tercapai	74%	Tercapai	8%
4	adanya penghargaan dalam belajar;	64%	Belum Tercapai	70%	Tercapai	6%
5	adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan	68%	Belum Tercapai	78%	Tercapai	10%
6	adanya lingkungan belajar yang kondusif	75%	Tercapai	84%	Tercapai	9%
	Rata-rata		68%		76%	7%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui seluruh data terkait motivasi belajar masih rendah yang dengan rata-rata 68 pada siklus I. Adapun motivasi belajar mengalami peningkatan pada Siklus II yaitu sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits yang dilaksanakan dapat meningkatkan Hasil belajar kognitif secara individu dan klasikal. Berikut penulis sajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 5 . Diagram Data Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan II

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa yang terbesar mengalami peningkatan adalah indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif yaitu siklus I sebesar 75% meningkat 10% menjadi 85% pada siklus II. Hal ini juga sama dengan indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan yaitu siklus I sebesar 68% meningkat 10% menjadi 78% pada siklus II. Adapun secara klasikal sudah memenuhi indikator penelitian yaitu rata-rata 70%.

**Temuan dan Refleksi**

1. Pada siklus I,
  - a. Dari hasil tindakan dan observasi maka diperlukan adanya refleksi antara guru dan observer. Adapun hal yang harus diperbaiki adalah dari guru harus lebih menarik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar saat KBM berlangsung peserta didik lebih memperhatikan pelajaran dan lebih mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok.
  - b. Guru harus memaksimalkan model pembelajaran yang digunakan.
  - c. Diperlukan perbaikan pada siklus II.
2. Pada siklus II
  - a. Penilaian pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan meski belum tercapai baik dengan nilai 80 dan ketuntasan yaitu 100%
  - b. Perbaikan berhenti pada siklus II.

Peningkatan-peningkatan yang terjadi pada kualitas pelaksanaan pembelajaran, perubahan aktivitas peserta didik dan hasil belajar kognitif pada peserta didik merupakan keberhasilan peneliti dalam penggunaan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits maka berdasarkan hasil tersebut dinyatakan berhasil.

Untuk mengetahui peningkatan hasil penelitian yang terjadi pada Siklus I dan II, maka dibuatkan rekapitulasi hasil penelitian seperti tampak pada dalam bentuk diagram:



Gambar 6. Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan II

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa kualitas pembelajaran pada siklus I mencapai 78% dan meningkat sebesar 10% pada siklus II menjadi 88%. Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan, dari 66% pada siklus I menjadi 79% pada siklus II, dengan kenaikan sebesar 12%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 38% meningkat secara signifikan sebesar 52% pada siklus II menjadi 90%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat, dari 67% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II, dengan kenaikan sebesar 8%. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, dari 68% pada siklus I menjadi 76% pada siklus II, dengan kenaikan sebesar 9%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi "Tanggung Jawab Terhadap Keluarga dan Masyarakat" pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas XI di MA Nurul Huda. Hal ini sejalan dengan teori (nina, 2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat memberikan berbagai keterampilan sosial kepada peserta didik, seperti keterampilan bertanya dan menyampaikan pendapat, keterampilan mengerjakan tugas secara kelompok, serta keterampilan menjadi pendengar yang baik dalam menerima penjelasan dari guru maupun presentasi dari kelompok lain.

Selain keterampilan sosial penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* juga memiliki manfaat lain, di antaranya peserta didik dapat bekerja secara individu maupun bekerja sama dalam kelompok, partisipasi siswa menjadi lebih optimal, serta siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain (WIBOWO, 2020). Model pembelajaran *Mind Mapping* dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan mendorong siswa berbagi informasi dengan teman sekelas (Mitra et al., 2023). Dalam pelaksanaannya, siswa dikelompokkan secara heterogen dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai empat orang. Tahapan dalam strategi *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi beberapa langkah utama, yaitu:

1. Menentukan Konsep Utama yakni memilih topik utama yang akan dipelajari, menuliskan di tengah kertas atau papan tulis dengan ukuran yang lebih besar agar menjadi fokus utama (Olivia, 2008).
2. Membuat Cabang Utama, dari konsep utama dibuat beberapa cabang yang mewakili ide atau sub topik utama yang terkait dan Gunakan kata kunci yang ringkas dan jelas (Widiyono, 2021).
3. Menambahkan Cabang Pendukung, dari setiap cabang utama, tambahkan sub-cabang yang menjelaskan lebih detail, Gunakan kata kunci, simbol, atau gambar untuk memperjelas hubungan antar konsep (Pitria et al., 2021).
4. Menggunakan Warna dan Gambar, Gunakan berbagai warna untuk membedakan cabang utama dan sub-cabang agar lebih menarik dan Tambahkan gambar atau ikon untuk membantu daya ingat siswa (Djumadi et al., 2017).
5. Menghubungkan Ide-Ide, Hubungkan setiap konsep dengan garis atau panah untuk menunjukkan hubungan logis antar bagian dan Pastikan struktur peta pikiran tetap jelas dan mudah dipahami.
6. Merevisi dan Mengembangkan Mind Map, Periksa kembali apakah semua informasi penting sudah tercakup kemudian Tambahkan detail atau hubungan baru jika diperlukan.
7. Presentasi dan Evaluasi. Siswa dapat menjelaskan peta pikiran mereka untuk memperdalam pemahaman. Guru mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap mind map yang dibuat siswa.

Metode *Mind Mapping* ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena memvisualisasikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah di ingat (Putri Rahayu, 2021). Teknik *Mind Mapping* juga menciptakan variasi suasana diskusi di kelas. Langkah-langkahnya memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespons, dan saling membantu, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan penjelasan singkat dan melengkapi jalannya diskusi menjelaskan bahwa siswa menjalankan tugas untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru secara mandiri dan dalam kelompok (M.Pd.I, 2018).

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dengan kategori motivasi yang kuat, di mana persentase motivasi belajar pada masing-masing indikator mencapai lebih dari 59%. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang berbunyi bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada materi "Tanggung Jawab Terhadap Keluarga dan Masyarakat" mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas XI di MA Nurul Huda dapat diterima.

Pada penelitian ini, penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* di kelas XI MA Nurul Huda terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama pada materi "Tanggung Jawab Terhadap Keluarga dan Masyarakat" dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembahasan ini akan menguraikan beberapa aspek penting yang mempengaruhi hasil penelitian, termasuk penerapan metode *Mind Mapping*, perubahan dalam aktivitas siswa, peningkatan hasil belajar kognitif, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan selama proses pembelajaran.

Penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran dimulai dengan guru menentukan topik utama yang akan dipelajari, yakni materi "Tanggung Jawab Terhadap Keluarga dan Masyarakat". Setelah itu, guru membimbing siswa untuk membuat cabang-cabang utama yang mencakup sub-topik yang terkait dengan materi tersebut. Setiap cabang kemudian dihubungkan dengan cabang pendukung yang memberikan penjelasan lebih detail. Penggunaan warna dan gambar dalam *Mind Mapping* membantu memperjelas hubungan antar konsep dan membuat pembelajaran lebih menarik serta mudah diingat. Dalam siklus pertama, penerapan *Mind Mapping* masih memerlukan beberapa penyesuaian agar lebih efektif, tetapi pada siklus kedua, penerapan teknik ini semakin optimal, yang berkontribusi pada peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan pemahaman mereka terhadap materi.

Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan antara siklus pertama dan kedua. Pada siklus pertama, siswa terlihat kurang fokus dan tidak terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun, setelah penerapan *Mind Mapping* yang lebih maksimal pada siklus kedua, siswa menjadi lebih terlibat dalam diskusi kelompok, aktif menyampaikan pendapat, dan lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Data hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus pertama mencapai rata-rata 66%, sementara pada siklus kedua meningkat menjadi 79%. Hal ini mencerminkan bahwa *Mind Mapping* berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang juga berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi.

Salah satu tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 68%, sementara pada siklus kedua, nilai rata-rata meningkat menjadi 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa berhasil memahami dan menguasai materi dengan lebih baik setelah penerapan metode *Mind Mapping*. Dengan *Mind Mapping*, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga dapat menghubungkan konsep-konsep yang lebih kompleks, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, tingkat ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 45% pada siklus pertama menjadi 100%



pada siklus kedua. Ini menandakan bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan efektivitas penggunaan *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Perbandingan antara siklus pertama dan kedua menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Pada siklus pertama, kualitas pembelajaran mencapai 78%, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 88%. Peningkatan juga terlihat pada aktivitas siswa, yang meningkat dari 66% pada siklus pertama menjadi 79% pada siklus kedua. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus pertama hanya 38%, namun meningkat secara drastis menjadi 90% pada siklus kedua. Nilai rata-rata hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan sebesar 8%, dari 67% pada siklus pertama menjadi 75% pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Mind Mapping* memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran. Salah satunya adalah kolaborasi yang baik antara guru dan siswa, di mana siswa diberikan kebebasan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok. Selain itu, penggunaan alat bantu visual seperti gambar dan warna dalam *Mind Mapping* membantu siswa mengorganisasi dan mengingat materi dengan lebih mudah.

Namun, terdapat pula beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kebutuhan untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk beradaptasi dengan teknik *Mind Mapping*, terutama bagi siswa yang belum terbiasa dengan metode ini. Selain itu, perlu adanya perbaikan dalam metode pengajaran pada siklus pertama agar siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran. Dalam siklus kedua, perbaikan ini dapat dilihat dengan meningkatnya keterlibatan siswa dan hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu, *Mind Mapping* dapat diterapkan tidak hanya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, tetapi juga pada mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman konsep-konsep yang saling terkait. Guru dapat memaksimalkan penggunaan *Mind Mapping* dengan mengintegrasikannya dalam berbagai jenis pembelajaran dan memastikan bahwa siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang meningkat setelah diterapkan *Mind Mapping*, yang menambah keberhasilan teknik ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru lain dalam menggunakan *Mind Mapping* sebagai metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Dengan demikian, penerapan *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, hasil belajar, dan motivasi siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan melibatkan lebih banyak siswa dan mata pelajaran lainnya untuk mengevaluasi efektivitas teknik ini dalam konteks yang lebih luas.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI MA Nurul Huda, penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi "Tanggung Jawab Terhadap Keluarga dan Masyarakat" di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada siklus pertama, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 68%, sementara pada siklus kedua, rata-rata tersebut meningkat menjadi 80%. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan penggunaan strategi *Mind Mapping* dalam memperbaiki pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan signifikan, dari 45% pada siklus pertama menjadi 100% pada siklus kedua.

Peningkatan juga terlihat pada motivasi belajar siswa yang meningkat dari 68% pada siklus pertama menjadi 76% pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui visualisasi yang lebih sistematis, siswa dapat mengorganisasi informasi dengan lebih baik, yang berujung pada pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Mind Mapping* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman mendalam tentang tanggung jawab sosial dan keluarga. Penerapan teknik ini dapat menjadi alternatif yang sangat berguna untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di masa depan.

#### V. REFERENSI

- Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., Hardiansyah, A., & Suseni, K. A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."* Tohar Media.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Buzan, T. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Gramedia Pustaka Utama.
- Djumadi, D., Aloysius, D. C., Suwono, H., & Syamsuri, I. (2017). Mind Map dalam Pembelajaran Berbasis Masalah: Tantangan bagi Guru pada Abad 21. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek)*, 579–588.

- Hanum, L. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus pada Pembelajaran Daring). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 66–79. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>
- Hasanah, U. (2016). Penerapan strategi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A MTs Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Khairuddin, S. W., & Julia, A. (2022). Upaya Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Siswa Kelas VII MTS Al Amanah Babalan. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 65–76.
- Marwiji, H., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2194–2203.
- Media, D. S., re! (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Elex Media Komputindo.
- Mitra, S. N., Qomariyah, S., & Rahmawati, S. (2023). Peran Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Berpikir Sistematis Pada Siswa Di SMP Islam Hegarmanah Sukabumi. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 84–103. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.2089>
- M.Pd.I, T. R., S. Pd. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Pilar Nusantara.
- Nabila, S., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 834–840. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10142815>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c), Article 1c. <https://journal.unsika.ac.id/sesiomadika/article/view/2685>
- nina. (2021). *PENGUNAAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA / ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*. <https://jurnalp4i.com/index.php/academia/article/view/384>
- Olivia, F. (2008). *Gembira Belajar dg Mind Mapping + CD*. Elex Media Komputindo.
- Pitria, P., Kurniawan, K., & Karolina, A. (2021). *Evaluasi Penerapan Metode Mind Mapping dalam Mengembangkan Kemampuan Mencatat Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lebong [Undergraduate, IAIN Curup]*. <https://e-theses.ia incurup.ac.id/2225/>
- Putri Rahayu, A. (2021). The Use of Mind Mapping on Tony Buzan's Perspective in Learning Processes. *Jurnal Paradigma*, 13(1), 39–47. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v13i1.76>
- Surawan, S., & Fatimah, C. (2021). Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 15–28.
- WIBOWO, H. (2020). *PENGANTAR TEORI-TEORI BELAJAR DAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*. Puri Cipta Media.
- Widiyono, W. (with widiyono, widiyono, & Munastiwi, E.). (2021). *"Mind Mapping" Strategi Belajar Yang Menyenangkan* (W. Widiyono, Ed.). Lima Aksara. <https://repository.usahidsolo.ac.id/1716/>